

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien dan keluarga diperoleh dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer yang didapatkan wawancara dan pemeriksaan pada ibu “ID” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan kartu periksa dr. SpOG. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* kepada ibu “ID” dan suami, serta suami bersedia untuk diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 19 minggu 2 hari sampai masa nifas.

1. Data Subjektif (tanggal 30 April 2024 pukul 09.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ID”	Bapak “SB”
Umur	: 28 tahun	30 tahun
Suku bangsa	: Sumbawa/ Indonesia	Sumbawa/ Indonesia
Agama	:Islam	Islam
Pendidikan	: S1	SMA
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Tani
Penghasilan	: -	-
Alamat rumah	Dusun Batu Putih , Desa Sepayung, Kec Plampang. Kab .Sumbawa	
No HP	085829221xxx	

b. Keluhan utama

Ibu datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan yang dirasakan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan Pertama kali menstruasi pada umur 13 tahun. Siklus haid ibu teratur 28-30 hari. Jumlah $\pm$ 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama haid 5-6 hari. Sifat darah encer. Keluhan saat haid kadang-kadang sakit perut pada hari pertama menstruasi. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir pada tanggal 16-12-2023. Tapsiran persalinan tanggal 23-09-2024.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah secara sah secara agama dan negara, ini merupakan pernikahan ibu yang pertama dengan usia pernikahan 8 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Anak pertama jenis kelamin perempuan lahir cukup bulan pada tanggal 29 Agustus 2017 di tolong bidan di UPT Puskesmas Kecamatan plampang BB : 2700 Gram, PB : 50 cm, lama menyusui 2 tahun, umur saat ini 7 tahun dalam keadaan sehat.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu pertama kali datang memeriksakan kehamilannya di UPT Puskesmas Kecamatan Plampang pada tanggal 24 Februari 2024 saat usia kehamilan ibu 2 bulan. Keluhan yang pernah dialami ibu pada trimester I adalah ibu mengeluh mual di pagi hari namun tidak mengganggu aktivitas ibu. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam kehamilan seperti perdarahan, kejang dan lain-lain. Sampai umur kehamilan ibu saat ini ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan yaitu Asam Folat 400 mcg 1x1 tablet. Status imunisasi

ibu T5. Ibu tidak memiliki kebiasaan yang membahayakan selama kehamilan seperti merokok dan minum minuman keras. Ibu “ID” rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dengan hasil pemeriksaan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “ID” berdasarkan
Buku KIA

No	Hari/Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Tempat Periksa
1	2	3	4
1	Sabtu / 24-02-2024	S: ibu datang dengan keluhan Mual O: BB: 57 kg, TB: 151 cm, IMT: 25,0 (normal) TD: 110/70 mmHg, Suhu: 36,4°C, Nadi: 80 kali/menit, Resp: 16 kali/menit, LILA: 28 cm TFU: belum teraba DJJ: belum terdengar Hb: 12,3 g/dl, Gilda: O, Protein urine: negatif, HIV: Non Reaktif, Siphilis: Non Reaktif, HbsAg: Non reaktif. A: G2P1A0 UK 9 minggu 5 hari T/H <i>Intrauteri</i> P: KIE nutrisi, istirahat, tanda bahaya trimester I. Menganjurkan ibu	UPT Puskesmas Kecamatan Plampang

1	2	3	4
		melanjutkan vitamin yang dari dokter (Asam Folat 1 x 400 mcg). Menganjurkan ibu minum air hangat dan air jahe, Menganjurkan ibu untuk tidak makan yang asam dan berminyak, menganjurkan ibu untuk USG	
2	Kamis / 07-03-2024	TD:110/70 mmHg, BB : 57 kg, Hasil USG : CRL 12 W0d EED : 10 TP : 30/09/2024 G2P1A0 UK 11 Minggu 3 hari Hasil USG tgl 07 Maret 2024: terdapat kantong kehamilan belum terlihat janin Asam Folat 1x400 mcg).	SPOg
3	Selasa/ 26-03- 2024	S: ibu mengatakan mual sudah berkurang, UPT ibu tidak ada keluhan. O : BB : 58 kg, TD : 100/60 mmHg, Suhu ; 36,3 c, Nadi : 80 kail/menit, R : 20 kali/menit TFU : 3 jari diatas Sympisis A : G2P1A0 UK 14 Minggu 1 hari P : KIE Nutrisi, Istirahat, tanda bahaya Trimester II, suplemen SF 1x60 mg (XXX), Vitamin C 1x50 mg (XXX) melanjutkan vitamin yang d berikan oleh dokter (Asam Folat 1x400 mcg	

4	Senin / 22-04-2024	S: ibu tidak ada keluhan O: BB: 58 kg kg, TD: 100/60 mmHg, Suhu: 36,3°C, Nadi: 80 kali/menit, Resp: 20 kali/menit, TFU: pertengahan simfisis pusat, DJJ: 148 kali/menit, kuat dan teratur A: G2P1A0 UK 18 minggu 2 hari janin T/H <i>intrauteri</i> P: KIE nutrisi, istirahat, tanda bahaya trimester II. Suplemen SF 1x60 mg (XXX), dan Kalk 1x500 mg (XXX). Asam Folat 1 x 400 mcg).	UPT Puskesmas Kecamatan Plampang
---	-----------------------	---	---

Sumber: Buku KIA Ibu “ID”

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan setelah kelahiran anak pertama, tidak ada keluhan selama pemakaian.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh Ibu / riwayat operasi

Ibu menyatakan tidak mempunyai riwayat / sedang mengalami penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes militus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat kondisi ginekologi seperti servitis kronis, endometriosis, mioma, polip serviks dan kanker rahim. Ibu juga belum pernah menjalani operasi di area abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “ID” tidak mempunyai catatan penyakit hipertensi, kanker, asma, DM, masalah kejiwaan, kelainan genetik, kehamilan kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau infeksi menular lainnya.

j. Data bio psiko sosial dan spiritual

1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktifitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain ibu makan porsi sedang terdiri atas satu piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari daging ayam, tahu, tempe, telur kadang ikan laut dan sayur secukupnya. Ibu juga ngemil biskuit dan roti. Dalam seminggu ibu mengkonsumsi buah satu kali dalam seminggu. Ibu tidak memiliki pantangan makanan dan tidak ada alergi terhadap makanan tertentu. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama hamil antara lain: buang air kecil (BAK) 4-5 kali/hari, warnakuning jernih. Buang air besar (BAB) satu kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 jam dari jam 22.00 wita sampai pukul 05.00 wita dan tidur siang selama 30 menit hingga 1 jam. Hubungan seksual satu kali seminggu, tidak ada keluhan. Gerak janin dirasakan kurang lebih 10 kali dalam 2 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, mencuci pakaian dan mengasuh anak. Mandi dua kali sehari, menggosok gigi dua kali sehari, keramas dua kali seminggu, merawat payudara dengan mengganti bra sekali sehari, pakaian dalam diganti dua kali sehari dan mencuci tangan rutin dilakukan saat sebelum dan sesudah makan, setelah BAK atau BAB dan saattangan ibu kotor.

2) Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

k. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilan ini ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter. Ibu bukan perokok aktif dan ibu berusaha menghindari asap rokok. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza dan jamu sembarang.

l. Pengetahuan

Pada usia kehamilan sekarang ibu sudah mengetahui mengenai pola nutrisi dan istirahat. Ibu belum mengetahui perawatan kesehatan selama kehamilan, Ibu lupa dengan tanda bahaya kehamilan trimester II.

m. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik seperti tempat persalinan di UPT Puskesmas Kecamatan Plampang, penolong persalinan bidan, transportasi ke tempat persalinan dengan kendaraan pribadi, pendamping persalinan suami, metode mengatasi rasa nyeri dengan tarik nafas panjang, pengambil keputusan utama dalam persalinan bersama keluarga, dana persalinan dengan menggunakan BPJS Gratis, calon donor darah belum ada RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan: Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa, pengasuh anak lain selama ibu bersalin mertua, inisiasi menyusui dini bersedia, kontrasepsi pasca persalinan: ibu merencanakan menggunakan Implant.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu: baik.

Kesadaran: *composmentis*

BB: 58 kg, TB: 151 cm, LiLA: 29 cm, TD: 100/60 mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,4°C, Resp: 20x/menit. BB sebelum hamil: 55 kg, IMT: 24,1 (Normal).

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala: simetris, tidak ada kelainan
- 2) Rambut: bersih, tidak mudah rontok
- 3) Wajah: simetris, tidak ada odema dan tidak pucat
- 4) Mata: simetris, konjunktiva merah muda, sklera putih
- 5) Telinga: simetris, bersih, tidak ada pengeluaran
- 6) Hidung: simetris, bersih, tidak ada pengeluaran
- 7) Mulut dan gigi; mukosa bibir lembab, gigi tidak ada karies, tidak ada gigi berlubang
- 8) Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe serta tidak ada pembengkakan vena jugularis
- 9) Dada dan aksila: tidak ada retraksi, payudara simetris, puting susu menonjol, bersih, areola hiperpigmentasi, tidak ada benjolan, pembesaran kelenjar pada aksila tidak ada
- 10) Perut:
Inspeksi: tidak ada luka bekas operasi, linea nigra dan striae
Palpasi: TFU 3 jari di bawah pusat
Auskultasi: DJJ 140 kali/menit, kuat dan teratur
- 11) Ekstremitas: tungkai atas simetris, tungkai bawah simetris, odema - /-, varices -/-, reflek patella +/-

c. Pemeriksaan khusus

- 1) Genetalia: tidak ada kelainan, tidak pengeluaran pervaginam
- 2) Anus: haemoroid tidak ada, kelainan tidak ada

d. Pemeriksaan penunjang: tidak dilakukan.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data di atas, maka dapat ditegakkan diagnosis

yaitu G2P1A0 umur kehamilan 19 minggu 2 hari T /H *Intrauterine*.

Masalah:

- a. Ibu belum mengetahui perawatan kesehatan selama kehamilan.
- b. Ibu lupa dengan tanda bahaya kehamilan trimester II
- c. Ibu belum melengkapi perencanaan persalinan seperti calon donor darah.

C. Penatalaksanaan

- a. Menginformasikan pada ibu dan suami hasil pemeriksaan dalam batasnormal, ibu dan suami senang menerima.
- b. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi kepada ibu dan suami tentang:
 - a) Perawatan kesehatan selama hamil seperti menjaga pola nutrisi yang tepat, pola istirahat dan tidur serta aktivitas sehari-hari selama hamil, ibu paham.
 - b) Rajin membaca buku KIA, ibu bersedia
 - c) Tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali
 - d) Perencanaan persalinan seperti menyiapkan calon donor darah, ibu bersedia menyiapkan.
 - e) Stimulasi janin dengan cara sering berkomunikasi dengan Janin embacakan doa, sering melakukan sentuhan pada perut ibu, ibu dan suami paham.
- c. Rencana asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan komplementer mulaisaat ini sampai 42 hari masa nifas, yaitu cara mengatasi keluhan pada kehamilan Trimaster II dan trimester III seperti nyeri pinggang dengan massase punggung, pijat perinium, senam kegel, pijat oksitisin dan pijat bayi, ibu dan suami bersedia dan menandatangani surat persetujuan.
- d. Memberikan vitamin SF 1x60 mg (XXX) dan Kalk 1x500 mg (XXX)

serta cara mengkonsumsinya, ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran bidan.

- e. Menyepakati bersama ibu jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu- waktu jika ibu ada keluhan, ibu bersedia datang kembali tanggal 24-05-2024.
- f. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan, dokumentasi sudah dilakukan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024 yaitu dimulai dari kegiatan pengurusan ijin mulai dari puskesmas, pembimbing lapangan dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “ID” mulai dari umur kehamilan 19 minggu hingga 42 harimasa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 4
Implementasi Asuhan pada Ibu “ID” dari Umur
Kehamilan 19 Minggu 2 Hari ampai 42 Hari Masa Nifas

No	Jadwal dan KunjunganAsuhan			Implementasi Asuhan Kebidanan
1	2			3
1.	Bulan 30	April 2024	sampai 27 Mei 2024.	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang: a. Hasil pemeriksaan b. Keluhan ibu c. Perawatan kesehatan sehari-hari, pola

	nutrisi, istirahat, tidur dan aktivitas sehari-hari d. Perencanaan persalinan e. Stimulasi janin dalam kandungan f. Kelas ibu hamil g. Tanda bahaya kehamilan trimester II h. Deteksi dini masalah penyakit dan penyulit atau komplikasi kehamilan i. Melibatkan peran serta suami dan keluarga menjaga kesehatan ibu hamil j. Cara mengkonsumsi tablet tambah darah k. Jadwal kunjungan kembali 3. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan.
2. Bulan 02 Juni 2024 sampai 02 September 2024. Melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan asuhan antenatal 2. Melakukan kunjungan rumah 3. Memfasilitasi ibu mengikuti kelas ibu hamil. 4. Melakukan pemeriksaan Hb ulang 5. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang: a. Hasil pemeriksaan b. Keluhan ibu c. Pemantauan kesejahteraan janin d. Tanda bahaya kehamilan trimester III e. Deteksi dini masalah penyakit dan penyulit atau komplikasi kehamilan f. Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) g. Perawatan payudara selama kehamilan

		h. Persiapan persalinan yang bersih dan aman i. Tanda awal persalinan j. Tanda bahaya persalinan k. Melibatkan peran serta suami dan keluarga dalam pemantauan kesehatan ibu l. Jadwal kunjungan kembali 6. Penerapan tehnik komplementer pada kehamilan trimester III 7. Berkoordinasi dengan lintas sektor (Kepala Lingkungan) dalam pemantauan ibu sampai menjelang persalinan 8. Mengajukan USG kembali 9. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan.
3.	09 September 2024 Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir.	1. Mendampingi ibu selama proses persalinan 2. Berkoordinasi dengan petugas ruang bersalin selama proses persalinan kala I sampai kala IV 3. Membantu petugas melakukan pemantauan selama proses persalinan 4. Membantu ibu dan suami membuat keputusan 5. Memberikan dukungan secara psikologis 6. Memberikan KIE, bimbingan tentang: a. Hasil pemeriksaan b. Keluhan ibu c. Peran pendamping (suami dan

	keluarga)
	d. Teknik komplementer untuk mengurangi nyeri kala I
	7. Melakukan asuhan sayang ibu dan bayi termasuk IMD
	8. Melakukan pencegahan infeksi
	9. Melakukan pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak
	10. Membantu petugas melakukan pertolongan persalinan bersih dan aman
	11. Membantu petugas memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai 2 jam setelah lahir
	12. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan.
4. 09 September 2024 melakukan asuhan kebidanan KF I dan KN I	1. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas dan bayi (6-48 jam) 2. Melakukan pemantauan kesehatan ibu nifas meliputi tanda vital, involusi, <i>lochea</i> dan laktasi serta keadaan psikologis ibu nifas 3. Memberikan KIE, bimbingan dan edukasi tentang: a. Hasil pemeriksaan b. Keluhan ibu c. Pencegahan perdarahan pascapersalinan d. Pemberian ASI awal e. Pemberian vitamin A 200.000 IU (II kapsul) f. Perawatan tali pusat yang benar

	g. Pencegahan hipotermi pada bayi h. Teknik komplementer metode senam kegel i. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu dan bayi j. Melakukan pemeriksaan fisik, antropometri dan pemeriksaan neurologis pada bayi.
	4. Mengobservasi kebutuhan minum dan eliminasi bayi
	5. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan
5. 13 September 2024 Melakukan Asuhan Kebidanan KF 2 dan KN 2	1. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas dan neonatus (3-7 hari) 2. Melakukan kunjungan rumah. 3. Memantau tanda vital, involusi, <i>lochea</i>, laktasi dan psikologis ibu serta tanda-tanda infeksi. 4. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusitentang: a. Hasil pemeriksaan b. Keluhan ibu c. Tanda bahaya masa nifas d. Pola nutrisi dan istirahat e. Teknik menyusui yang benar f. ASI eksklusif g. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) h. Perawatan neonatus 0-28 hari i. Tanda bahaya pada neonatus j. Teknik komplementer pada masa nifas

			dan pijat bayi
			5. Melibatkan peran serta suami dan keluarga
			6. Memberikan informasi jadwal pelayanan imunisasi BCG dan Polio 1.
			7. Evaluasi dan pendokumentasian hasil pemeriksaan.
6.	07 Oktober 2024	Melakukan Asuhan Kebidanan KF 3 dan KN 3	1. Memberikan asuhan pada masa nifas dan bayi usia 8-28 hari 2. Memantau pemeriksaan tanda vital, involusi, <i>lochea</i> , laktasi (trias nifas) dan psikologis ibu serta tanda-tanda infeksi. 3. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang: a. Hasil pemeriksaan b. Keluhan ibu c. ASI eksklusif d. Konseling KB e. Imunisasi BCG dan Polio 4. Melakukan asuhan pada neonatus. 5. Memastikan ibu mendapatkan cukup nutrisi, cairan dan istirahat.
7	21 Oktober 2024	Melakukan Asuhan Kebidanan KF 4 dan Bayi	1. Memberikan asuhan kebidanan pada akhir masa nifas dan bayi umur 42 hari 2. Memfasilitasi kunjungan 3. Menanyakan apakah ada penyulit yang ibu dan bayi alami selama masa nifas. 4. Memberikan KIE, diskusi tentang:

-
- a. ASI Eksklusif
 - b. PHBS
 - c. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi
 - d. Pemantauan tumbuh kembang bayi keposyandu
 - e. Jadwal imunisasi selanjutnya
 - f. Kebutuhan dasar bayi: asah, asih dan asuh.
 - g. Memberikan pelayanan KB pasca persalinan Implant.
 - h. Memfasilitasi bayi dalam pemberian imunisasi BCG dan Polio 1
 - i. Evaluasi dan Pendokumentasian hasil pemeriksaan.
-